

## MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL BERSAMA HIMASI CHARITY 2024 UNTUK MENINGKATKAN SINERGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN EMPATI

**Sinsin Kuraesin<sup>1\*</sup>, Diana Kholifah Nur A'yuni<sup>2</sup>, Marsani Asfi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Negara Indonesia

email Koresponden : [sinsinkuraesin001@gmail.com](mailto:sinsinkuraesin001@gmail.com)

DOI : 3047-8189

Diterima: 10-06-2025

Direvisi: 14-06-2025

Diterbitkan: 16-06-2025

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang peduli dan responsif terhadap kondisi sosial. Salah satu permasalahan sosial yang muncul selama bulan *Ramadhan* adalah keterbatasan akses makanan berbuka puasa bagi masyarakat pengguna jalan, seperti pejalan kaki dan tukang becak. Berdasarkan hal tersebut, Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI) Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) menyelenggarakan kegiatan *Charity #1: HIMASI Berbagi Takjil* sebagai bentuk kepedulian sosial dan bagian dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati, mempererat solidaritas sosial, serta membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)* yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di tiga titik strategis di Kota Cirebon dengan membagikan 100 paket takjil kepada masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini berdampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa, seperti meningkatnya empati, kerja sama tim, dan kesadaran sosial. Refleksi mahasiswa dalam sesi evaluasi menguatkan bahwa kegiatan ini menjadi media pembelajaran sosial yang efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan pada tahun berikutnya dengan cakupan yang lebih luas.

**Kata Kunci:** pengabdian masyarakat, *Participatory Action Research*, pembentukan karakter, mahasiswa, berbagi takjil

**Abstract:** *Community service activities are a tangible form of implementing the Tri Dharma of Higher Education, aimed at shaping students' character to be socially aware and responsive. One of the social issues that arises during the month of Ramadan is the limited access to iftar meals for people on the move, such as pedestrians and pedicab drivers. Based on this concern, the Student Association of Information Systems (HIMASI) at Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) organized an activity titled Charity #1: HIMASI Berbagi Takjil as a form of social awareness and part of the Student Creativity Program (Program Kreativitas Mahasiswa or PKM) which aims to foster empathy, strengthen social solidarity, and build harmonious relationships between students and the community. This activity applied the Participatory Action Research (PAR) method, involving students actively in every stage of the activity, from planning to implementation and evaluation. The activity was carried out at three strategic points in Cirebon City by distributing 100 iftar meal packages to the public. The results of the service activity showed a positive impact on students' character development, such as increased empathy, teamwork, and social awareness. Student reflections during the evaluation session confirmed that this activity served as an effective medium for social learning. It is hoped that this program can be continued and further developed in the following years with a broader scope.*

**Keywords:** *community service, Participatory Action Research, character development, students, iftar sharing*

### Pendahuluan



Jurnal Gotong Royong is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa pendidikan tinggi berfungsi untuk mengembangkan keterampilan, membentuk kepribadian, serta membentuk watak kehidupan masyarakat (Al Fikri, 2022). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, bukan hanya melalui pendidikan dan penelitian, tetapi juga melalui pengabdian kepada masyarakat (BSI News, 2021).

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan agar sivitas akademika dapat memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat melalui berbagai aktivitas yang bermanfaat tanpa mengharapkan imbalan (Amroni *et al.*, 2021). Oleh karena itu, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengembangan intelektual, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian sosial kepada mahasiswa.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah upaya mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas dalam penalaran ilmiah serta kemampuan mereka dalam hal kreativitas, inovasi, dan produktivitas (Nizam *et al.*, 2024). Program ini diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021 dan dikelola oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). Program ini bertujuan untuk menumbuhkan serta mewadahi ide-ide kreatif dan inovatif mahasiswa agar dapat berkembang menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Lebih jauh, PKM juga dirancang untuk meningkatkan mutu mahasiswa agar mampu menjadi anggota masyarakat yang profesional, berwawasan luas, dan memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai sosial (Fadhilah *et al.*, 2022).

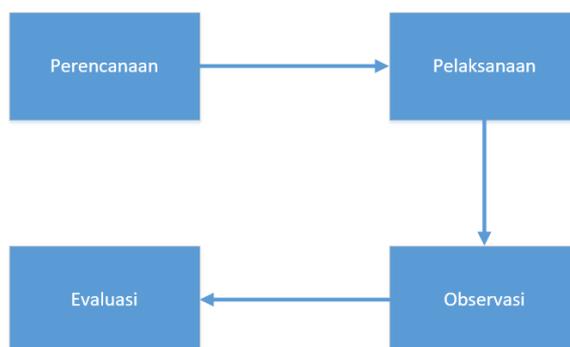
Sejalan dengan semangat tersebut, Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI) Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) menyelenggarakan kegiatan Charity #1: HIMASI Berbagi Takjil pada tahun 2024 sebagai bagian dari PKM dan bentuk nyata pengabdian sosial di bulan Ramadhan. Dengan adanya fenomena berbagi takjil saat Ramadhan oleh masyarakat di Indonesia berdampak positif bagi masyarakat yang menerima takjil dan memiliki banyak keutamaan serta manfaat untuk pemberi takjil baik dalam hubungan *hablumminannas* (hubungan dengan sesama manusia) maupun dengan *hablumminallah* (hubungan makhluk dengan sang pencipta) (R. Awaliyah & I Syaib, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa empati, mempererat solidaritas sosial, serta membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan berbagi takjil Ramadhan juga dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat persaudaraan dan semangat berbagi di kalangan mahasiswa, serta memperkaya pengalaman spiritual dan sosial mereka selama bulan suci Ramadhan (Mairizal *et al.*, 2024).

Kegiatan seperti ini penting untuk dikaji karena menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai sosial melalui aksi langsung di masyarakat. Selain itu kegiatan berbagi takjil selama bulan Ramadhan tidak hanya menunjukkan kepedulian sosial mahasiswa, tetapi juga memperkuat kebersamaan, menguatkan nilai persaudaraan, serta membentuk karakter mahasiswa agar lebih peduli dan aktif dalam kegiatan kemanusiaan (Sutrisno *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengulas pelaksanaan

kegiatan Charity #1 oleh HIMASI UCIC, meninjau dampaknya terhadap penguatan karakter mahasiswa, serta mengevaluasi respon masyarakat terhadap kegiatan sosial yang dilakukan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif, metode ini digunakan karena memungkinkan mahasiswa terlibat secara langsung bersama masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan. (Widyatama *et al.*, 2025) proses kegiatannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan *Charity #1*: HIMASI Berbagi Takjil, yang tidak hanya berfokus pada aksi sosial, tetapi juga pada pembelajaran dan penguatan karakter mahasiswa melalui partisipasi langsung dalam masyarakat. Pendekatan PAR telah digunakan secara luas dalam berbagai konteks pengabdian masyarakat di Indonesia. Misalnya, dalam penelitian oleh Hildayanti dan Machrizzandi (2022), metode PAR diterapkan untuk mengenal pola perilaku penghuni di Rusun Mariso, Makassar, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam identifikasi masalah hingga pelaksanaan solusi. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Metode PAR dalam Kegiatan Bakti Sosial

### 1. Perencanaan

Pada tahap awal, HIMASI UCIC melakukan diskusi kelompok yang melibatkan seluruh pengurus HIMASI untuk mengidentifikasi isu sosial yang relevan dengan bulan Ramadhan, yaitu kebutuhan masyarakat terhadap makanan berbuka puasa, khususnya bagi pengguna jalan seperti pejalan kaki dan tukang becak. Hasil diskusi ini melahirkan ide kegiatan berbagi takjil sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan pembagian takjil dilaksanakan oleh mahasiswa pengurus HIMASI UCIC di beberapa titik lokasi strategis di Cirebon, yaitu di Jalan Sukalila Selatan, Jalan Kalibaru Selatan, dan Jalan Pasuketan sekitar Gedung BAT. Mahasiswa terlibat langsung dalam proses persiapan, pengemasan, hingga pembagian takjil kepada masyarakat.

### 3. Observasi dan Dokumentasi

Selama proses kegiatan, dilakukan observasi lapangan untuk mencatat jalannya pelaksanaan kegiatan, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta berbagai kendala yang dihadapi. Dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto, video oleh mahasiswa sebagai bahan refleksi dan penyusunan laporan kegiatan.

### 4. Evaluasi

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan sesi evaluasi bersama yang melibatkan seluruh peserta kegiatan. Mahasiswa diminta untuk mengemukakan pengalaman, pembelajaran, serta dampak yang dirasakan selama mengikuti kegiatan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *Charity #1: HIMASI Berbagi Takjil* diawali dengan melakukan sosialisasi melalui media sosial dengan media promosi berupa poster digital pada Instagram akun Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI). Informasi yang disampaikan meliputi waktu pelaksanaan, lokasi pembagian, serta tujuan kegiatan sebagai bentuk pengabdian masyarakat di bulan Ramadhan. Sosialisasi ini bertujuan mengajak partisipasi aktif mahasiswa serta membangun kesadaran publik mengenai pentingnya berbagi terhadap sesama, terutama pengguna jalan seperti pejalan kaki dan tukang becak yang sedang menjalankan ibadah puasa.



**Gambar 2.** Sosialisasi Kegiatan HIMASI Berbagi Takjil

Kegiatan HIMASI Berbagi Takjil ini dilaksanakan oleh pengurus HIMASI dengan melibatkan tiga titik lokasi pembagian di Kota Cirebon, yaitu Jalan Sukalila Selatan, Jalan Kalibaru Selatan, dan Jalan Pasuketan (sekitar Gedung BAT). Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan hasil musyawarah internal dengan pertimbangan lalu lintas padat dan aksesibilitas

penerima takjil. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan menjelang waktu berbuka puasa, dengan total 100 paket takjil yang dibagikan langsung oleh mahasiswa. Pada tabel 1, terdapat susunan agenda kegiatan untuk HIMASI berbagi takjil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Agenda Kegiatan HIMASI Berbagi Takjil

Hari/Tanggal	Kegiatan
Jum'at/22 Maret 2024	Rapat Persiapan pengurus HIMASI, membahas mengenai: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penentuan lokasi pembagian takjil</li><li>2. Jumlah paket yang disiapkan</li><li>3. Pembagian tugas koordinasi di masing-masing titik lokasi</li></ol>
Sabtu/23 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persiapan packing takjil</li><li>2. Pelaksanaan pembagian takjil di 3 titik.</li><li>3. Dokumentasi Kegiatan</li></ol>
Minggu/24 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Evaluasi kegiatan</li><li>2. Menyusun Laporan Kegiatan</li></ol>

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengarahan oleh Ketua HIMASI UCIC yang menyampaikan rasa syukur atas terlaksananya kegiatan ini, serta mengingatkan pentingnya berbagi di bulan Ramadhan sebagai bagian dari pembentukan karakter mahasiswa. Ketua juga berpesan kepada seluruh peserta untuk berhati-hati dan menjaga sikap saat berinteraksi dengan masyarakat pada saat kegiatan berbagi takjil. Setelah pengarahan, seluruh peserta berangkat menuju titik lokasi pembagian takjil dengan jumlah 100 paket takjil untuk dibagikan. Dokumentasi kegiatan terlihat dalam Gambar 3 dan Gambar 4.



**Gambar 3.** Persiapan Mahasiswa HIMASI Sebelum Pembagian Takjil



**Gambar 4.** Pembagian Takjil kepada Masyarakat di beberapa titik

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap karakter mahasiswa, terutama dalam membangun empati, rasa solidaritas, dan keterampilan bekerja sama dalam tim. Mahasiswa dilatih untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat serta mengelola kegiatan sosial secara mandiri. Refleksi mahasiswa yang disampaikan dalam sesi evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini telah menjadi media pembelajaran sosial yang efektif. Mereka merasa lebih tanggap terhadap kondisi sosial di sekitar dan termotivasi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan. Sehingga kegiatan *Charity #1: HIMASI Berbagi Takjil* ini diharapkan untuk dilaksanakan kembali pada tahun berikutnya dengan nama kegiatan *Charity #2: HIMASI Berbagi Takjil*, namun dengan jangkauan wilayah titik pembagian yang lebih banyak serta jumlah paket takjil yang lebih dari tahun sekarang.



**Gambar 4.** Evaluasi Pengurus HIMASI Usai Pelaksanaan Kegiatan Berbagi Takjil

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori Participatory Action Research (PAR) sebagaimana dijelaskan oleh Hildayanti dan Machrizzandi (2022), bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial mampu meningkatkan kesadaran kritis dan kepekaan sosial partisipan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk pengabdian, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam pembentukan karakter serta peningkatan nilai kemanusiaan mahasiswa.

## **Kesimpulan**

Kegiatan *Charity 1: HIMASI Berbagi Takjil* sebagai bagian dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Universitas Catur Insan Cendekia telah berhasil melaksanakan pengabdian sosial yang bertujuan menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Melalui pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan yang dimulai dari perencanaan hingga evaluasi untuk mendorong pembentukan karakter yang lebih peduli dan tanggap terhadap kondisi sosial. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi persiapan dan pembagian takjil secara langsung memberikan pengalaman praktis yang memperkuat nilai kepedulian dan kerja sama dalam tim. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program ini efektif sebagai media pembelajaran sosial dan diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan wilayah dan jumlah paket yang lebih luas pada pelaksanaan berikutnya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI) dan mahasiswa Prodi Sistem Informasi Universitas Catur Insan Cendekia yang telah berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan logistik dan fasilitas selama kegiatan berlangsung, serta kepada masyarakat Kota Cirebon yang telah menerima dengan antusias pembagian takjil. Semoga kegiatan ini dapat terus berjalan pada tahun tahun berikutnya dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan pengembangan karakter mahasiswa ke depan.

## **Referensi**

- Al Fikri, M. A. (2022). Pembentukan karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 151–161.
- Amroni, A., Suwandi, S., Asfi, M., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian masyarakat bakti sosial berbagi paket "nasi pahlawan" peduli Covid-19 di Graha Yatim dan Dhuafa Kota Cirebon. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296–300.
- Awaliyah, R., & Syuaib, I. (2021). Fenomena berbagi Takjil pada Bulan Ramadan di Indonesia: Studi Ilmu Ma'anil Hadis. In *Sunan Gunung Djati Conference Series* (Vol. 4).

Fadhilah, N., Sanjoyo, B. A., Ariastita, P. G., Aparamarta, H. W., Abadi, I., & Risanti, D. D. (2022). Peningkatan kualitas PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) di Perguruan Tinggi Surabaya. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 646–654.

Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). Mengenal Pola Perilaku Penghuni Melalui Metode Participatory Action Research (PAR) di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).

Mairizal, T., Ulhaq, R., Albayani, A. Z., Amin, M., Risardi, M., Alfianda, R., & Maulida, R. (2024). Merajut Persaudaraan Mahasiswa Dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadhan 1445 H. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149-155.

Sutrisno, G., Swastika Gusti Krisna Dewi, P., Bramantyo, A., & Amelia, D. (2024). *Berbagi Takjil di Bulan Ramadhan Bersama Sivitas Akademika dalam Kebersamaan dan Keragaman*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–23.

Widyatama, P. R., Irmadini, P. E., Arditiya, R. P., Nilakandi, T. N., & Ainni, N. (2025). *Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan*. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15–24.

Nizam, S., Kusumawardani, S. S., Sukino, Jobih, & Wardhanie, D. (2024). *Evaluasi perjalanan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)*. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisainstek).

Juningsih, E. H. (2021). "Apa Itu Tri Dharma Perguruan Tinggi?" Diakses di <https://news.bsi.ac.id/2021/09/21/apa-itu-tri-dharma-perguruan-tinggi/>